


EDISI : RABU, 4 NOVEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober 2020) : 4,00%

Inflasi (Oktober 2020) : 0,07% (mom) & +1,44% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,15 Miliar (per September 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.609  +0,74% (Kurs JISDOR pada 3 November 2020)

STOCK MARKET

3 NOVEMBER 2020

IHSG : 5.159,45 (+0,87%)

Volume Transaksi : 11,532 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,543 Triliun


Beli Asing : Rp 2,196 Triliun


Jual Asing : Rp 2,476 Triliun

BOND MARKET

3 NOVEMBER 2020

Ind Bond Index : 301,4306  +0,10%

Gov Bond Index : 295,9289  +0,11%

Corp Bond Index : 325,6446  +0,08%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 3/11/2020 (%)	SENIN 2/11/2020 (%)
4,62	FR0081	5,4684	5,4821
9,87	FR0082	6,5690	6,6014
14,62	FR0080	7,1562	7,1588
19,46	FR0083	7,2544	7,2459

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 3 NOVEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,00%	IRDSHS +0,93%	+0,07%
	Saham Agresif +0,95%	IRDSH +0,67%	+0,28%
	PNM Saham Unggulan +0,69%	IRDSH +0,67%	+0,02%
Campuran	PNM Syariah +0,57%	IRDCPS +0,53%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT +0,07%	-0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDPTS +0,08%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,04%	IRDPT +0,06%	-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara +0,07%	IRDPT +0,07%	-0,00%
	PNM Dana SBN II +0,03%	IRDPT +0,07%	-0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,17%	IRDPTS +0,08%	+0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,03%	IRDPU +0,01%	-0,04%
	PNM Dana Tunai +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 +0,86%	LQ45 +0,78%	+0,08%

Spotlight News

- Pemerintah resmi menjadikan omnibus law Cipta Kerja menjadi UU Nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja setelah diteken Presiden Joko Widodo pada 2 November 2020. UU ini menyemai harapan positif dunia usaha
- Kemenangan Donald Trump atau Joe Biden pada pilpres Amerika Serikat berpotensi sama-sama tetap menguntungkan bagi Indonesia
- Otoritas mencatat pertumbuhan positif penyaluran kredit di sejumlah daerah pada Agustus 2020. Penyaluran kredit berangsur membaik seiring pemulihan aktivitas ekonomi triwulan III
- OJK menargetkan penghimpunan dana oleh korporasi di pasar modal pada tahun depan berada di kisaran Rp130 triliun hingga Rp160 triliun
- Kinerja mentereng emiten menara telekomunikasi pada kuartal III/2020 diproyeksi berlanjut hingga akhir tahun. Kenaikan jumlah penyewa di tengah tingginya kebutuhan internet dan layanan digital menjadi katalis positif.

Economy

1. BUMN Dituntut Berperan Lebih bagi UMKM

Undang-Undang Cipta Kerja mengamanatkan badan usaha milik negara berperan lebih besar untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kewajiban BUMN untuk menggandeng UMKM termuat di sejumlah pasal. (Kompas)

2. KEK Tak Lagi Berorientasi Ekspor

Pemerintah mengubah kegiatan usaha di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Dalam regulasi ini, KEK tidak lagi berorientasi ekspor. (Bisnis Indonesia)

3. Rabat Diobral, Tarif Ditahan

Kementerian Keuangan begitu agresif menyusun aturan teknis mengenai relaksasi pajak pascapenetapan UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Akan tetapi, nyali otoritas fiskal seolah kendor saat membahas tentang pemajakan atas transaksi digital. (Bisnis Indonesia)

4. Gerak Lambat Bank Daerah Salurkan PEN

Upaya pemerintah pusat merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah tak berjalan sesuai yang diharapkan lantaran bank-bank daerah 'enggan' menyalurkan dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Rp14 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Program Kartu Prakerja Dilanjut Tahun Depan

Pemerintah akan melanjutkan program Kartu Prakerja pada 2021 karena antusiasme masyarakat untuk bergabung yang tinggi sejak program tersebut diluncurkan pada 11 April 2020. Seiring dengan itu, langkah perbaikan pun akan dilakukan, terutama terkait dengan kesinambungan model pelatihan pada program tersebut. (Investor Daily)

6. Omnibus Law Cipta Kerja Menyemai Asa Pelaku Usaha

Pemerintah resmi menjadikan omnibus law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU) dengan Nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja. Presiden Joko Widodo menekan pengesahan UU ini pada 2 November 2020. UU Omnibus Law ini menyemai harapan positif dunia usaha. (Kontan)

Global

1. Indonesia Tetap Jadi Mitra Strategis AS

Kemenangan Donald Trump atau Joe Biden pada pemilihan presiden Amerika Serikat, Selasa (3/11/2020), berpotensi sama-sama tetap menguntungkan bagi Indonesia. Sebab, siapa pun yang bakal terpilih dinilai akan "membutuhkan" kehadiran Indonesia, terutama di Asia dan Pasifik. Kemampuan Indonesia untuk menjaga keseimbangan dinamis di kawasan ini sangat dibutuhkan Amerika Serikat. (Kompas)

2. Stimulus Fiskal bagi Pandemi Covid-19 di G20 Menyempit

Defisit fiskal anggota G20 diperkirakan menyempit lebih dari 5% produk domestik bruto pada 2021. Langkah negara-negara mengurangi stimulus dinilai terburu-buru karena pandemi masih berdampak terhadap lapangan kerja tahun depan. (Bisnis Indonesia)

3. Australia Pangkas Suku Bunga dan Perluas Pembelian Obligasi

Reserve Bank of Australia (RBA) memangkas tingkat suku bunganya hingga ke posisi terendah dalam sejarah, dan meningkatkan program pembelian obligasi besar-besaran. Langkah-langkah yang dirilis pada Selasa (3/11), merupakan upaya untuk membantu menghidupkan kembali perekonomian negara yang dilanda pandemi virus corona hingga memicu karantina atau lockdown. (Investor Daily)

Industry

1. Ada Harapan Bangkit dari Data Kredit

Otoritas mencatat pertumbuhan positif penyaluran kredit di sejumlah daerah pada Agustus 2020. Penyaluran kredit berangsur membaik seiring pemulihan aktivitas ekonomi triwulan III. (Kompas)

2. Bank Swasta dan Asing Picu Perlambatan Pertumbuhan Kredit

Tren perlambatan pertumbuhan penyaluran kredit industri perbankan berlanjut. Per September 2020, penyaluran kredit perbankan tumbuh 0,12% secara tahunan, anjlok dari Agustus 2020 yang sebesar 1,04%. (Kompas)

3. Industri Alat Berat Bidik Perkebunan & Konstruksi

Himpunan Industri Alat Berat In-do-nesia (Hinabi) meyakini realisasi produksi alat berat pada 2021 akan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Naik, Tiga Sektor Berkontribusi Besar

Rasio non performing loan (NPL) perbankan selama pandemi Covid-19 cenderung naik. Sampai kuartal III-2020, NPL gross perbankan mencapai 2,09% atau lebih tinggi ketimbang posisi akhir 2019 yang berada di bawah level 1,50%. Tiga sektor menjadi pemberat kenaikan NPL disumbang sektor industri pertambangan, pengolahan. (Kontan)

Market

1. Sukuk ST007 Bakal Laris

Animo masyarakat terhadap Sukuk Tabungan seri ST007 diprediksi tetap tinggi karena karakteristik surat berharga negara (SBN) ritel ini lebih baik daripada instrumen investasi sejenis. (Bisnis Indonesia)

2. OJK Optimistis Semarak Lagi

Otoritas Jasa Keuangan menargetkan penghimpunan dana oleh korporasi di pasar modal pada tahun depan berada di kisaran Rp130 triliun hingga Rp160 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Investor SUN Cenderung Wait and See

Sikap wait and see pelaku membuat jumlah penawaran pada lelang surat utang negara (SUN) Selasa (3/11) menurun. Pelaku pasar cenderung masih menahan diri hingga hasil pemilu Amerika Serikat (AS) keluar. Lelang SUN kemarin berhasil menarik penawaran masuk sebesar Rp 66,27 triliun. (Kontan)

4. Penawaran Umum di Pasar Modal Dekati Rp100 Triliun

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total penawaran umum di pasar modal mencapai Rp 93,39 triliun hingga 26 Oktober 2020. Sedangkan yang masih dalam proses sebesar Rp 20,76 triliun oleh 49 emiten. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Menara di Atas Angin

Kinerja mentereng emiten menara telekomunikasi pada kuartal III/2020 diproyeksi berlanjut hingga akhir tahun. Kenaikan jumlah penyewa di tengah tingginya kebutuhan internet dan layanan digital menjadi katalis positif. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja ADRO Makin Tertekan

Tekanan yang cukup dalam terhadap harga batu bara tahun ini menyebabkan laba PT Adaro Energy Tbk. anjlok 73,05% hingga 9 bulan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. BBHI Disiapkan Jadi Bank Digital

PT Bank Harda Internasional Tbk. akan bertransformasi menjadi bank digital setelah bergabung dengan grup bisnis Chairul Tanjung melalui PT Mega Corpora. Sementara itu, kemungkinan merger dengan PT Bank Mega Tbk. masih belum diputuskan. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan ISAT Tumbuh 9,2%

PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) mencatatkan total pendapatan sebesar Rp20,6 triliun hingga kuartal III-2020, meningkat 9,2% dibandingkan periode sama 2019. Kenaikan tersebut ditopang oleh pendapatan seluler yang naik 12,9% menjadi Rp17 triliun. (Investor Daily)